

# LAPORAN TAHUNAN 2018



# BBPP KUPANG



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
KUPANG  
2018**



## KATA PENGANTAR

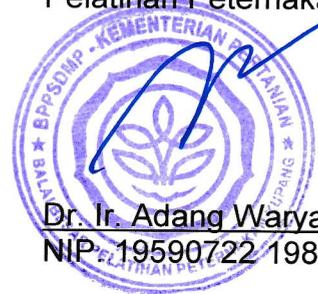
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya, seluruh kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2018 dapat disusun dalam bentuk Laporan Tahunan Penyelenggaraan Kegiatan Balai. Laporan ini berisikan secara umum mengenai situasi, keadaan dan kemampuan Balai dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan aparatur dan nonaparatur yang berada di wilayah kerja BBPP Kupang.

Kami menyadari bahwa apa yang telah dilakukan masih membutuhkan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diperlukan untuk pengembangan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, khususnya tim penyusun laporan yang telah berusaha keras untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan Balai hingga terwujudnya laporan ini.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Tahunan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Balai bagi seluruh organisasi lingkup Kementerian Pertanian. Semoga informasi dalam laporan ini bermanfaat bagi pembangunan pertanian kita.

Kupang, 16 Januari 2019  
Kepala Balai Besar  
Pelatihan Peternakan Kupang,



Dr. Ir. Adang Warya, MM  
NIP. 19590722 198903 1 006



**DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Output.....	2
II. ORGANISASI.....	3
2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga.....	3
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	11
2.3 Lokasi Lembaga.....	13
2.4 Wilayah Kerja.....	13
2.5 Keragaan SDM Aparat.....	14
2.6 Sarana dan Prasarana.....	17
2.7 Anggaran.....	26
III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN.....	29
3.1 Program.....	29
3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan.....	31
3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan.....	39
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT.....	44
4.1 Permasalahan.....	44
4.2 Upaya Tindak Lanjut.....	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
LAMPIRAN.....	54

**DAFTAR TABEL**

## Tabel

Halaman	
1.	Kronologis Sejarah BBPP Kupang ..... 4
2.	Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang ..... 7
3.	Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 14
4.	Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan ..... 15
5.	Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..... 15
6.	Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2018 ..... 16
7.	Daftar Pegawai Izin Belajar tahun 2018 ..... 16
8.	Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2018 ..... 17
9.	Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2018 ..... 27
10.	Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2018 ..... 27
11.	Rencana dan Realisasi Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2018 ..... 31
12.	Rincian Rencana dan Realisasi Diklat Reguler (DIPA BBPP Kupang) ..... 33
13.	Laporan Realisasi Anggaran 2018 ..... 39
14.	Kegiatan Diklat Kerjasama 2018 ..... 40
15.	Data Luas Tambah Tanam ..... 41
16.	Target dan Pencapaian Inseminasi Buatan Tahun 2018 ..... 41
17.	Target dan Pencapaian Kawin Alam 2018 ..... 42



<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>
------------------------

1. Rencana dan realiasi diklat BBPP Kupang TA. 2018
2. Jenis Diklat, Rencana, Realiasasi dan Nama Peserta Diklat





# I.

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumberdaya Manusia (SDM) adalah kekayaan lembaga/institusi dan menjadi faktor penentu keberhasilan aktivitas lembaga. Program yang cemerlang atau sarana dan prasarana yang canggih tidak akan memberikan manfaat yang berarti bagi lembaga, apabila tidak didukung oleh ketersediaan SDM yang berkualitas.

Kegiatan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia di bidang pertanian dilaksanakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI, dilaksanakan oleh satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat di daerah yaitu Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang sesuai dengan Permentan RI Nomor : 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 yang telah diperbaharui dengan Permentan RI No : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 3 Oktober 2013.

Program/kegiatan BBPP Kupang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta anggaran (DIPA) mempunyai peranan dalam tugas pengembangan dan mempersiapkan sumberdaya manusia pertanian yang tangguh untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian yakni meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani-peternak melalui sistem usaha tani yang menguntungkan dan ramah lingkungan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, memuat berbagai perubahan mendasar dalam sistem penganggaran, berkaitan dengan penyusunan, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban. Pola anggaran mengalami perubahan dari anggaran rutin dan pembangunan menjadi anggaran terpadu berbasis kinerja (*unified budget*). Pola anggaran berbasis kinerja ini bertujuan untuk mewujudkan pencapaian sasaran program secara akuntabel, terukur, efektif, dan efisien.



Perubahan pola anggaran tersebut menuntut adanya pembenahan, dalam perencanaan anggaran, langkah-langkah operasional yang ditempuh maupun pertanggungjawabannya. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program pembangunan dan anggaran beserta hasil-hasilnya, ditempuh melalui pelaporan.

Laporan kegiatan tahun 2018 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia pertanian. Melalui laporan ini dapat memberikan informasi gambaran umum penyelenggaraan kegiatan BBPP Kupang selama Tahun Anggaran 2018.

## 1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan penyelenggaraan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang :

1. Menyediakan serta menyajikan data dan informasi pelaksanaan program BBPP Kupang, hasil-hasil yang dicapai, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2018;
2. Memberikan pertanggungjawaban secara prosedural kepada instansi di tingkat yang lebih tinggi yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia; dan
3. Memberikan input kepada pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal dalam upaya penyempurnaan dan peningkatan keberhasilan BBPP Kupang di tahun yang akan datang.

## 1.3 Output

*Output* laporan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2018 adalah informasi mengenai rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan BBPP Kupang selama tahun 2018, permasalahan yang terjadi dan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi kegiatan-kegiatan tahun berikutnya.



## II.

## ORGANISASI

### 2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga

#### 2.1.1 Sejarah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang ditetapkan pada tanggal 19 Pebruari 2007 sesuai dengan Permentan RI No. 16/Permentan/OT.140/2/2007. Instansi ini sebelumnya bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki – Kupang sesuai dengan SK Mentan RI No. 368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982 yang menetapkan semua kegiatan pelatihan menjadi kelembagaan struktural yaitu BLPP yang wilayahnya meliputi seluruh Indonesia.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada beberapa tahun nama BLPP Noelbaki – Kupang berubah-ubah menurut tugas dan fungsinya. Berdasarkan SK Mentan RI No. 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 tentang Organisasi dan Tata Laksana disempurnakan lagi, sehingga BLPP menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan (Balai Diklat) Pertanian/ BDP Noelbaki – Kupang yang spesifikasi tugasnya diarahkan sebagai diklat pertanian lahan kering dengan lingkup nasional. Perubahan nama kembali terjadi dari BDP menjadi Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki – Kupang dengan SK Mentan RI No. 332/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 08 Mei 2002 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai. BDA TP-TLK ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan keahlian agribisnis ternak potong dan teknologi lahan kering dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia.

Selanjutnya pada tanggal 9 Oktober 2013, dikeluarkan Permentan nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan tugas pokok dan fungsinya yang semakin banyak, maka kapasitas kelembagaan Balai ditingkatkan dari Eselon III A menjadi Eselon II B dengan nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pelatihan berada dibawah dan bertanggungjawab



kepada kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

Kronologis sejarah dari BLPP Noelbaki – Kupang sampai dengan BBPP Kupang adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang**

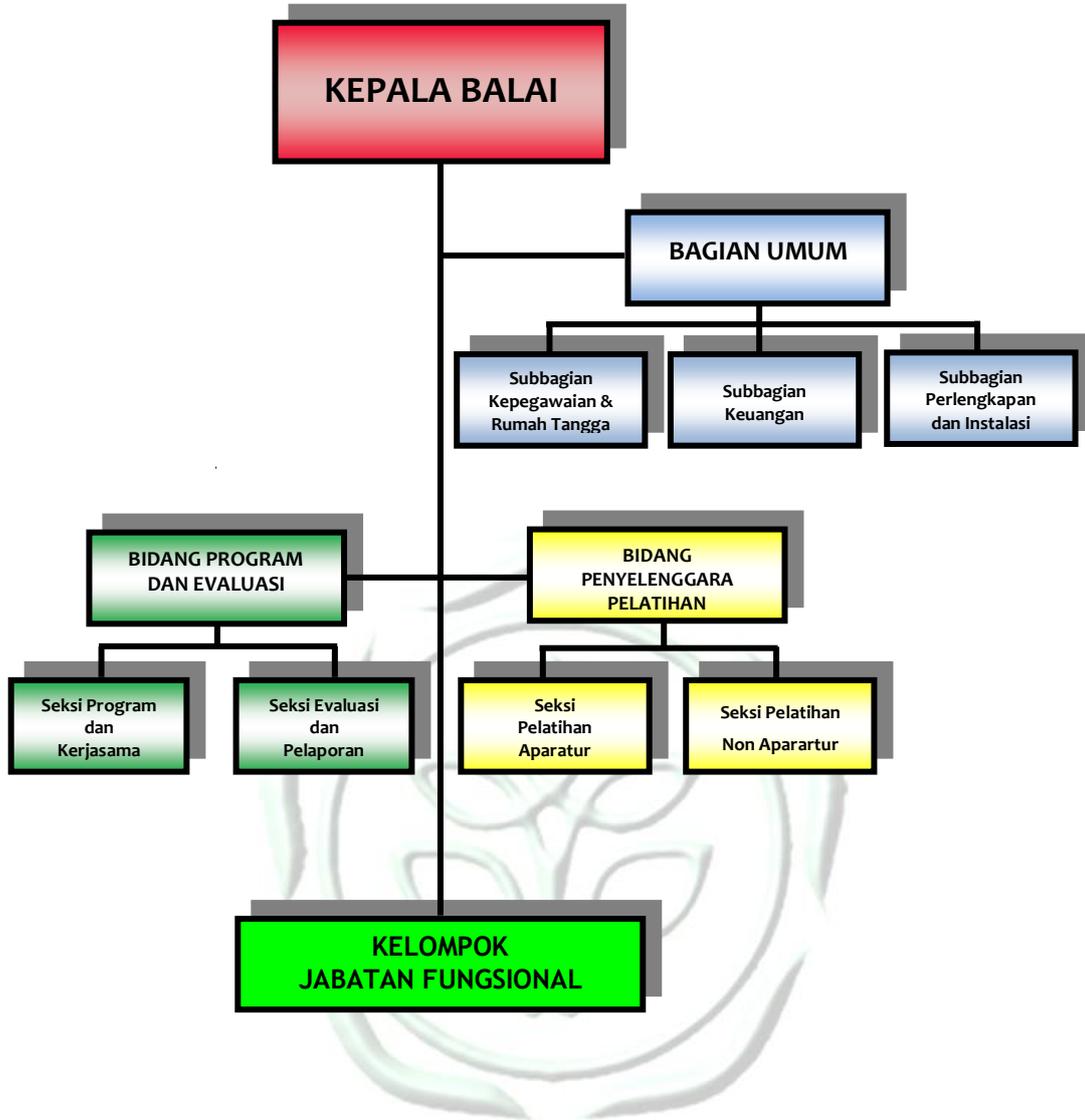
Tahun	Nama Instansi	Dasar Hukum	Pimpinan
1982 – 2000	Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki Kupang	SK Mentan RI No.368/Kpts/Org/5/1 982 tanggal 27 Mei 1982	Jos. P. Djogo, M.Ed (1982-1987) Ir. Nasrul Abadi, MA (1987-1996) Ir. Dadang Udju, MBA, MM (1996-1999) Ir. I Komang Gede Subagia, MM (1999-2000)
2000 – 2002	Balai Dikat Pertanian (BDP) Noelbaki – Kupang	SK Mentan RI No.84/Kpts/OT.210/2 / 2000 tanggal 29 Pebruari 2000	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2000-2002)
2002 – 2007	Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki Kupang	SK. Mentan RI No.332/Kpts/OT.210/ 5/ 2002 tanggal 08 Mei 2002	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2002-2007)
2007– 2018	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang	Permentan RI No.102/Permentan/ OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013	Ir. Muhammad Amir Saade, M.Si (Agustus 2007- September 2011) Apri Handono, MM (September 2011– Maret 2018) Dr. Ir. Adang Warya, MM (Maret 2018 – Sekarang)



### **2.1.2 Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang**

BBPP Kupang sebagai UPT Pusat adalah Eselon II Byang berada di bawah Pusat Pelatihan Pertanian sebagai Eselon II A.BPPSDMP sebagai Eselon I pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berdasarkan Permentan RI Nomor :102/Permentan/OT.140/10/2018 tanggal 09 Oktober 2013, struktur organisasi BBPP Kupang sebagai berikut :

- 1) Kepala Balai
- 2) Bagian Umum
- 3) Bidang Program dan Evaluasi
- 4) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
- 5) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
- 6) Subbagian Keuangan
- 7) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
- 8) Seksi Program dan Kerjasama
- 9) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- 10) Seksi Pelatihan Aparatur
- 11) Seksi Pelatihan Nonaparatur
- 12) Kelompok Jabatan Fungsional



**Tabel 2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang**

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Dr. Ir. Adang Warya, MM 19590722 198903 1 006	Pembina Utama Muda (IV/c)	Kepala Balai
2.	H.M. Ukkas, S.Pi. 19641231 199403 1 005	Pembina (IV/a)	Kepala Bagian Umum
3.	Dedih Zeanudin, S.Sos, MM	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Program dan Evaluasi
4.	Ir. Nambut Maksimus 19621231 199003 1 223	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
5.	Sitti Aminah Daiman, SH 19800810 200801 2 028	Penata (III/c)	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
6.	Hj. Rukmawati, SST, MM 19830811 200604 2 002	Penata (III/c)	Kepala Subbagian Keuangan
7.	Abdul Salam, SE 19671231 199903 1 003	Penata (III/c)	Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
8.	Bayu Ariawan, S.Pd, M.Si 19840712 2009 12 1 010	Penata (III/c)	Kepala Seksi Program dan Kerjasama
9.	Dewi Yohana Manu, STP. 19740106 200212 2 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
10.	H.M. Awaluddin, S.Pi. 19660225 199803 1 002	Pembina (IV/a)	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
11.	Rais Sidiq Fitriyadi, S.Pt 19850703 201101 1 009	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Kepala Seksi Pelatihan Nonaparatur

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Fungsional, unit kerja eselon III masing-masing didukung oleh unit eselon IV dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian Umum terdiri dari :
  - a) Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
  - b) Sub Bagian Keuangan
  - c) Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi



2. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :
  - a) Seksi Program dan Kerjasama
  - b) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :
  - a) Seksi Pelatihan Aparatur
  - b) Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas sebagai berikut :

### **1. Bagian Umum**

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Bagian Umum terdiri dari :

- 1) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- 3) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis..

### **2. Bidang Program dan Evaluasi**

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :



- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan diklat;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- 1) Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang peternakan, serta pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

### **3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan**

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur peternakan, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering.



- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan nonaparatur.
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- 1) Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknologi lahan kering bagi aparatur;
- 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan bagi nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

#### **4. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara;
  - 2) Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :
    - a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
    - b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
    - c. Melakukan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
    - d. Melakukan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur;
    - e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;



- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
  - g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
  - h. Melakukan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
  - i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
  - j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **2.2 Tugas dan Fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang**

### **1) Tugas**

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

### **2) Fungsi**

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Melaksanakan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur;



- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Kupang.

### 3) Visi dan Misi

#### ➤ Visi

Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang profesional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global

#### ➤ Misi

- a. Mengembangkan pelatihan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
- b. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian



- c. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian
- d. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan
- e. Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya PIA(Pusat Inkubator Agribisnis)dan KKA(Klinik Konsultasi Agribisnis)
- f. Mengembangkan Pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya),mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, dan lembaga terkait lainnya
- g. Mengembangkan jejaring kompetensi kemitraan dalam kediklatan dengan instansi Lingkup Pertanian,Perguruan Tinggi,LSM,dan Lembaga terkait lainnya
- h. Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme Widyaiswara
- i. Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan diklat-diklat lain yang sesuai Tupoksi Balai untuk diakreditasi
- j. Mengembangkan manajemen, metode dan materi Pelatihan

### 2.3 Lokasi Lembaga

BBPP Kupang berlokasi di :

Jln. Timor Raya KM. 17 Desa Noelbaki,  
Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang 85361  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Telp : +623808551140, +623808551166

Fax : +623808551166

e-mail : [bbppkupang@gmail.com](mailto:bbppkupang@gmail.com)

Website : [www.deptan.go.id/bpsdm/bbpp-kupang](http://www.deptan.go.id/bpsdm/bbpp-kupang)



## 2.4 Wilayah Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 145/Kpts/OT.130/K/12/07 tanggal 12 Desember 2007 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, disebutkan bahwa Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dengan Eselon II/b yang ada di daerah dimana wilayah kerjanya tingkat nasional meliputi 11 (sebelas) provinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak potong dan teknologi lahan kering.

## 2.5 Keragaan SDM Aparat

Jumlah pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sampai dengan Tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 88 (Delapan Puluh Delapan) orang dengan rincian : 61 (Enam Puluh Satu) orang PNS, dan 27 (Dua Puluh Lima) orang Tenaga Harian Lepas. Data lengkap pegawai BBPP Kupang dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan sebaran berdasarkan jabatan, jenis kelamin, pangkat/golongan, dan tingkat pendidikan tertera pada table-table berikut.

**Tabel 3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jabatan/Status	Laki-laki		Perempuan		Jumlah (orang)
		Jumlah (org)	%	Jumlah (org)	%	
1	Struktural					
	a. Eselon II	1	1.15	-		1
	b. Eselon III	3	3.45	-		3
	c. Eselon IV	4	6.90	3	1.15	7
2	Fungsional	7	9.20	2	2.30	9



	Widyaiswara					
3	Pranata Arsiparis			1	1.15	1
4	Fungsional Umum	24	28.74	17	17.24	37
5	Tenaga Harian Lepas	20	21.84	7	6.90	27
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>72.41</b>	<b>29</b>	<b>27.59</b>	<b>88</b>

**Tabel 4. Komposisi Pegawai (PNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan**

No	Jabatan/Status	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Struktural					
	a. Eselon II	1	-	-	-	1
	b. Eselon III	2	1	-	-	3
	c. Eselon IV	1	6	-	-	7
2.	FungsionalWidyaiswara	3	6	-	-	9
3.	Pranata Arsiparis	-	1	-	-	1
4.	Fungsional Umum	-	28	11	2	41
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>42</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>62</b>

Berdasarkan tabel diatas, tingkat golongan pegawai (PNS) BBPP Kupang ada 7 (tujuh) orang golongan IV, 42 (empat puluh dua) orang golongan III, 11 (sebelas) orang golongan II, dan 2 (dua) orang golongan I.

**Tabel 5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Jabatan/ Status	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		S D	SLTP	SLTA	DIII	DIV/S-1	S-2	
1.	Struktural							
	a. Eselon II	-	-	-	-	-	1	1
	b. Eselon III	-	-	-	-	1	2	3
	c. Eselon IV	-	-	-	-	4	3	7
2.	FungsionalWidyaiswara	-	-	-	-	2	7	9
3.	Pranata Arsiparis	-	-	-	1	-	-	1
3.	Fungsional Umum	2	-	20	2	14	3	41
4.	Tenaga Harian Lepas	1	-	20	1	5	-	27
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>4</b>	<b>26</b>	<b>14</b>	<b>88</b>



Berdasarkan tabel diatas, tingkat pendidikan pegawai (PNS dan THL) BBPP Kupang : ada 1 (satu) orang S-3,14 (Empat Belas) orang S-2, 32 (Tiga Puluh Dua) orang S-1/D-4, 2 (dua ) orang D3, 34 (Tiga Puluh Empat) orang SLTA, dan 3(Tiga) orang SD

**Tabel 6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2018**

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan
1	Wijarwati	IIIB	UNPAD Bandung	S-2
2	Ari Oscar Moris, SST	IIIA	UNPAD Bandung	S-2
3	Emmy Noviarini Ningtiyas, S.TP	IIIA	Unibraw Malang	S-2

**Tabel 7. Daftar Pegawai Izin Belajar Tahun 2018**

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan
1	Marthen L. Ressie, SP 19740424 200812 1 001	Penata Muda Tk I - III/b	Universitas Nusa Cendana	S2

## 2.6 Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana BBPP Kupang sampai dengan tanggal, 31 Desember 2018 sebagai berikut:

**Tabel 8. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2018**

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
1.	Tanah	Tanah Bangunan (m2) Kantor Keseluruhan	113,161	37.098.259.000
2.	Peralatan dan Mesin	Crawler Tractor	2	48.850.000
		Wheel tractor	1	328.000.000
		Mesin Pembuat Pelet	2	48.850.000
		Portable water pump	3	67.744.340
		Jeep	1	409.342.000



		Station Wagon	1	189.500.000
		Micro Bus (penumpang 15 s/d 29 orang)	1	310.000.000
		Mini Bus (penumpang 14 orang ke bawah)	4	1.047.400.000
		Pick Up	2	427.420.000
		Kendaraan Bermotor Angkutan barang lainya	4	124.165.000
		Sepeda Motor	5	79.625.000
		Gerobak Dorong	1	750.000
		Global Positioning System (GPS)	21	254.100.000
		Tehnickal Drawing Machine	1	5.740.000
		Timbangan Cepat Capasitas 10 kg	1	300.000
		Timbangan Gantung Kapasitas 50 gram	2	700.000
		Tractor Four Wheel (dengan kelengkapan)	1	423.384.736
		Tractor tangan dengan perlengkapan	4	147.096.480
		Alat pengolahan tanah dan tanaman lainnya	1	14.600.000
		Alat pemipil jagung	1	23.898.213
		Lemari Penyimpanan	37	591.108.000
		Alat Pencabut Bulu Ayam	1	8.221.250
		Sausage Feeler machine	2	9.036.250
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jenis</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Nilai</b>
		Alat pencacah hijauan	6	300.000
		Alat Pengolahan Lainnya	2	103.668.643
		Lemari besi/metal	8	25.000.000
		Lemari Kayu	77	127.566.500
		Rak Besi	30	301.500.000



	Filing Cabinet Besi	9	13.500.000
	Brandkas	2	1.668.000
	Kontainer	3	77.044.300
	Laci Box	1	4.917.750
	CCTV –Camera Control Television System	1	129.169.750
	Mesin Absensi	1	52.300.000
	Overhead Projector	0	0
	LCD Projector/ Infocus	19	202.400.000
	Focusing Screen /Layar LCD Projector	1	3.892.000
	Mesin Packing/Starping Machine	1	13.850.000
	Perkakas Kantor Lainnya	4	1.901.000
	Meja Kerja kayu	225	454.411.000
	Kursi Besi/Metal	223	128.455.000
	Kursi Kayu	22	30.060.000
	Meja Rapat	12	59.595.000
	Meja Komputer	1	11.621.000
	Meja Ketik	1	543.000
	Kasur/Spring Bed	94	161.700.000
	Meja Makan Besi	30	75.000.000
	Kursi Fiber Glass	47	19.923.000
	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1	5.000.000
	Mesin Pemotong Rumput	2	70.000.000
	Mesin Cuci	4	9.729.000

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Lemari Es	7	27.473.000
		A.C Sentral	10	50.000.000
		A.C Split	65	267.024.000
		Kipas Angin	8	5.000.000



		Cold Room Freezer	5	55.000.000
		Kompur Gas (Alat Dapur)	10	8.529.000
		Oven Listrik	4	9.925.000
		Blender	32	11.200.000
		Presto Cooker	1	3.784.750
		Televisi	16	79.955.300
		Sound System	8	72.846.000
		Wireless	3	31.500.000
		Microphone	1	35.000.000
		Camera Video	1	20.000.000
		Dispenser	21	36.050.000
		Handycam	2	7.708.000
		Heater (Alat Rumah tangga lainnya (home use))	1	12.785.350
		Gordyin/Kray	3	43.610.000
		Alat Rumah tangga lainnya (Home Use)	6	8.658.000
		Intercom Unit	36	12.971.000
		Alat Rumah Tangga Lainnya	1	34.273.000
		Intercorm Unit	1	34.273.000

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Slide Projector	4	58.852.000
		Mixer PVC	1	10.500.000
		Camera Digital	12	57.047.500
		Mesin Pres	1	6.500.000
		Mesin Potong	8	30.000.000
		Pesawat Telephone	2	5.194.000



		Wireless Amplifier	1	10.000.000
		Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	2	3.325.000
		Power Distribution Board	1	10.500.000
		Genset	2	205.765.000
		Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	6.630.000
		Gunting Lurus	1	600.000
		Automatic Chart Proyektor	1	200.000
		Bantal Angin/Wind Ring	20	33.420.000
		Chytologi Bantal	10	254.180.000
		Lemari Obat (Kaca)	6	17.200.000
		Kursi Dorong	1	3.000.000
		Speculum	2	7.088.450
		Trocar Implan	5	3.045.000
		Kursi Zeis	20	92.850.000
		Surgical Instrumet	1	20.091.200

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Basto Vaginal Instrument Set	2	16.000.000
		Dopler (fetal Heart sound Detector)	1	1.400.000
		Refractometer (Alat Kedokteran Mata)	1	4.480.700
		Tiang Keseimbangan	0	0
		Kursi Gynecologi	78	45.527.000



		Audio/Video Communication	1	3.500.000
		Alat Kesehatan Umum Lainnya	9	5.050.000
		Ground Water Anologous	2	4.050.000
		Soil Test	1	3.000.000
		Engine Dinamo Meter	11	74.350.000
		Vacum Coating	1	3.950.000
		Timbangan/Neraca	1	82.547.000
		Container N2 Cair (Alat Laboratorium Umum)	1	31.200,000
		Sentrifuge Untuk Microplate	1	6.000.000
		Multi Purpose	2	6.000.000
		Holder	10	14.003.500
		Bunsen Burner & Kelengkapannya	4	4.961.800
		Mikroskop Binokular	6	80.500.000
		Alat Laboratorium Hermatologi lainnya	1	1.200.000

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Alat Pembuat Mie	4	10.665.000
		Slicer	2	12.591.250
		Capsule Filing Machine	1	28.958.750
		Combined Planning Machine	1	291.532.000
		Mesin Vacuum Trockner Dryne	2	34.440.000



		Mesin Mixer Coumpond	1	16.500.000
		Pompa Airasil	4	13.605.000
		Beater Unit (Mesin Penggiling)	1	23.000.000
		Cooker Stainlessteel	2	1.500.000
		Digital Multimeter (Alat laboratorium Pertanian)	1	2.665.000
		Generator	1	36.728.000
		Mixer (Alat laboratorium Pertanian)	1	2.750.000
		Penggiling Tepung	1	13.500.000
		Sprayer	3	1.785.000
		Rak Penggering	8	28.440.000
		Flavour Apikator	1	66.360.000
		Meja Kerja (Alat laboratorium lainnya)	53	988.858.000
		Screen Pembatas	3	6.015.000
		Alat Penyaring	2	15.850.000
		Electric Counter Fryer	1	68.019.000
		Uniterupted Power Supply (UPS)	0	0
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jenis</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Nilai</b>
		Neutron (Beam) Chopper	1	13.500.000
		Scoop	6	558.000
		DC/AC Standard	6	103.740.000
		Alat Khusus payung Udara	0	0
		Internet	2	20.000.000



		P.C Unit	33	292.041.430
		Laptop	32	293.544.328
		Personal Komputer Lainnya	15	19.818.250
		Serial printer	0	0
		Harddisk	2	1.800.000
		Printer (Peralatan Personal Komputer)	21	51.809.336
		Kapasitas Sedang (Alat Pengolahan Air)	1	30.000.00
		Solid-solid Mixing Equipment Lainnya	1	20.000.000
		Continuous Single Screw Extruder	1	4.500.000
		Drum	12	4.800.000
		Screw Conveyor (Solid material Handling Equipment)	1	15.430.650
		Unit Peralatan Proses/Produksi lainnya	2	25.211.600

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
3	<b>Gedung dan Bangunan</b>	Bangunan Gedung kantor Permanen	5	12.599.772.900
		Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	68.695.000
		Bangunan Gedung Tertutup Permanen	1	262.901.900
		Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	1	139.480.000
		Bangunan Gedung Instalasi lainnya	2	281.654.500



		Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	81.152.000
		Bagunan Gedung pertemuan Permanen	4	2.607.710.000
		Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1	155.554.000
		Gedung Garasi/Pool Permanen	1	75.433.000
		Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	0	0
		Bangunan Terbuka lainnya	0	0
		Bangunan Untuk kandang	2	638.790.500
		Bangunan Gedung Tempat Kerja lainnya Permanen	2	109.048.000
		Bangunan Gedung Tempat Kerja lainnya Darurat	0	0
		Bangunan tempat parkir	1	173.417.000
		Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	1	86.122.000
		Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	4	344.488.000
		Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	4	246.060.000
		Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	4	177.164.000



		Rumah Negara Golongan III Tipe B Permanen	2	295.274.000
		Rumah Negara Golongan III Tipe C Permanen	5	461.613.000
		Rumah Negara Golongan III Tipe D Permanen	5	329.721.000
		Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan permanen	4	1.614.101.000
		Asrama permanen	1	848.838.000
		Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	0	0
		Pagar Permanen	3	572.277.000
		Pagar Darurat	1	190.759.000
		Tugu/Tanda Batas Lainnya	1	18.332.000
<b>4.</b>	<b>Jalan dan Jembatan</b>	Jalan Khusus Kompleks	1.700	125.715.000
		Jalan Lainnya	1	139.000.000
<b>5.</b>	<b>Irigasi</b>	Sumur dengan pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)	1	108.339.000
		Bangunan sawah irigasi teknis	1	139.000.000
		Bangunan sawah irigasi Semi teknis	1	143.936.000
		Saluran drainase	1	63.400.000
		Embung/Waduk Lapangan	3	1.681.950.000
		Sumur dengan pompa (bangunan pengambilan pengembangan)	3	166.668.000



		sumber air)		
		Bangunan sawah irigasi air tanah semi teknis	1	31.700.000
		Bak penyimpanan/tower air baku	1	86.709.000
		Bangunan menara/bak penampung/Reservoir Air Minum	3	114.120.000
		Bangunan pompa air buangan domestik	1	15.216.000
		Bangunan jembatan (bangunan pelengkap air kotor)	1	12.680.000
		Saluran Air kotor sambungan dari Rumah	1	45.648.000
<b>6.</b>	<b>Jaringan</b>	Instalasi lain-lain	1	168.500.000
		Jaringan Pembawa kapasitas Besar	1	100
		Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Sedang	1	217.019.000
<b>7.</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	Buku Lainnya	250	25.000.000
<b>8.</b>	<b>Aset tetap yang tidak digunakan</b>	Station Wagon	1	24.663.000
		Alat Pengolahan Lainnya	1	50.000.000
		LCD Projector/Infocus	1	7.000.000
		Meja Kerja kayu	2	946.000
		Kursi Besi/Metal	19	6.770.000
		Televisi	2	4.786.000
		Dispenser	4	9.200.000



	Kursi Gynecologi	12	4.200.000
	P.C Unit	1	16.550.000
	Laptop	4	37.184.306

## 2.7 Anggaran

Pagu DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) BBPP Kupang mengalami beberapa kali revisi DIPA, dengan rincian sebagai berikut : pada awal tahun 2018 DIPA BBPP Kupang dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang sebesar Rp. 16.230.679.000,-(Enam Belas Milyar Dua Tiga Puluh Juta Enam ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah), selanjutnya mengalami revisi sebanyak tujuh kali yakni : a) tanggal 25 Januari 2018, revisi I, merubah pagu menjadi Rp. 15.862.074.000, b) tanggal 07 Februari 2018, c) tanggal 23 Juni 2018, merubah pagu anggaran menjadi Rp. 15.421.387.000, d) tanggal 19 Juli 2018, e) tanggal 18 oktober, f) tanggal 26 Nopember 2018, g) 30 Nopember 2018. Sehingga DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Tahun 2018 sebesar 15.421.387.000 Rincian anggaran tertera pada tabel 9 berikut ini:

**Tabel 9.Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2018**

No.	Uraian	Bulan	Anggaran (Rp)	Ket
1.	DIPA Awal	8 Desember 2018	16.230.879.000	
2	DIPA revisi I	25 Januari 2018	15.862.074.000	Refocusing
3	DIPA revisi II	07 Februari 2018	15.862.074.000	Perbaikan Akun
4	DIPA revisi III	23 Juni 2018	15.421.387.000	Program bekerja
5	DIPA revisi IV	19 Juli 2018	15.421.387.000	Optimalisasi
6	DIPA revisi V	08 Oktober 2018	15.421.387.000	Optimalisasi
7	DIPA revisi VI	26 Nopember 2018	15.421.387.000	Optimalisasi
8	DIPA revisi VII	30 Nopember 2018	15.421.387.000	Optimalisasi POK
<b>DIPA Murni BBPP Kupang</b>			<b>15.421.387.000</b>	



Tabel10. Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2018

JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN
Pemantapan Sistem Pertanian	15.421.387.000
<b>Pelatihan mendukung Komoditas Strategis Pertanian</b>	<b>4.380.718.000</b>
<b>Pelatihan Fungsional RIHP</b>	<b>1.436.463.000</b>
<b>Pelatihan Teknis Tematik Peternakan</b>	2.944.255.000
<b>P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani</b>	<b>210.000.000</b>
<b>Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan</b>	<b>1.883.758.000</b>
Layanan Program Dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan	1.001.394.000
Layanan Penyelenggaraan Kelembagaan, dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan	882.364.000
<b>Layanan Internal (<i>over head</i>)</b>	<b>2.406.024.000</b>
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	498.123.000
Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	1.907.901.000
<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>6.540.887.000</b>
Gaji dan Tunjangan	4.398.115.000
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.142.772.000

**III.****PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN  
PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN****3.1 Program**

Program diklat dalam jangka panjang disusun dalam suatu Rencana Strategis Balai. Penyusunan ini dilakukan melalui inventarisasi kebutuhan teknologi dan umpan balik dari petugas/penyuluh dan pengguna di lapangan.

Secara umum program BBPP Kupang yaitu melaksanakan diklat fungsional bagi aparatur, teknis, serifikasi profesi dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur dalam rangka mewujudkan SDM pertanian-peternakan yang mandiri, maju, dan berdaya saing serta mendukung predikat Indonesia sebagai negara agraris terkemuka di Asia yang mengandalkan sektor pertanian-peternakan sebagai primadonanya.

Paradigma baru untuk mempercepat dan mengembangkan SDM Pertanian (petugas/penyuluh/petani maupun *stakeholders*) yaitu dengan cara lebih mendekatkan pelayanan diklat ke sentra produksi pertanian. Secara prinsip diklat berawal dari petugas/penyuluh/petani berakhir pada petani/peternak/*stakeholders* dengan sistem "*Bottom-Up Planning*" dan dilaksanakan secara partisipatif.

Program pelatihan pertanian yang dilaksanakan BBPP Kupang mengikuti tahapan pelatihan berbasis kompetensi kerja/ *Competency Based Training (CBT)*. Sistem dan prosedur/model pengembangan program diklat *CBT* terdiri dari 6 tahapan yaitu : Tahap I, analisis jabatan dan identifikasi Diskrepansi Kompetensi Kerja (DKK); Tahap II, menetapkan pelatihan; Tahap III, merumuskan tujuan dan rencana evaluasi diklat; Tahap IV, merancang kegiatan belajar diklat; Tahap V, melaksanakan diklat; dan Tahap VI, melaksanakan Pembelajaran Pelatihan dan evaluasi pasca diklat.



Metode pelatihan menggunakan pendekatan andragogi, individu, dan partisipatif. Pendekatan andragogi melalui *Experiental Learning Cycle (ELC)* atau AKOSA (Alami, Kemukakan, Olah, Simpulkan, Aplikasikan) yang merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian-peternakan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Kupang menjalin kerjasama dengan instansi lingkup pertanian baik tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, perguruan tinggi, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S), pihak swasta serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memanfaatkan langsung BBPP Kupang.





Program/Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2018 sebagai berikut :

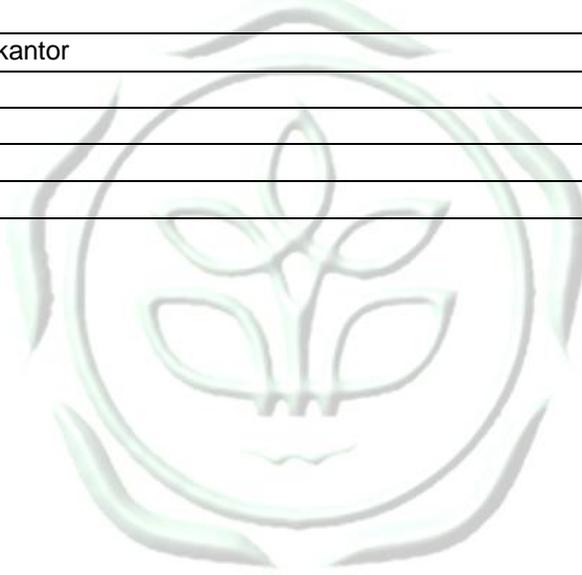
NO	JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN
A.	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian
<b>I.</b>	<b>PELATIHAN FUNGSIONAL RIHP</b>
1	Pelatihan Dasar fungsional penyuluh bagi CPNS THL-TBPP (335 orang,11 Angkatan,21 hari)
2	Pelatihan Dasar ahli Pengawas Bibit Ternak (30 orang, 1 angkatan 14 hari)
B.	<b>Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian</b>
<b>II.</b>	<b>PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN</b>
1	Pelatihan Tematik Peternakan (34 Angkatan,1020 orang 7 hari)
2	Bimtek Peternakan (2 Angkatan 68 orang,7 hari)
3	Pelatihan Teknis Formulasi pakan ternak ruminansia (1 angkatan, 28 orang, 7 hari)
4	Pelatihan Teknis Perawatan Induk danPedet (1 angkatan 28 orang, 7 hari)
5	Pelatihan Teknis Pengolahan Hasil Ternak ( 1 angkatan. 28 orang,7 hari)
6	Pelatihan teknis Pembibitan Sapi Potong (1 angkatan 29 orang,7 hari)
7	Pelatihan Teknis Pengolahan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik ( 1 angkatan,29 orang, 7 orang)
8	Pelatihan Pengolahan Hasil (1angkatan ,30 orang,1 hari)
9	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan
<b>III</b>	<b>Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani</b>
1	Penguatan Kelembagaan P4S
2	Pelatihan Di P4S (7 Angkatan, 20 orang, 3 hari)



NO	JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN
<b>IV.</b>	<b>Layanan dukungan Manajemen</b>
IV.1	<i>Layanan Program dan kerjasama pelatihan</i>
1	Penyusunan Program dan Anggaran
2	Penyusunan Kerjasama Program
3	Identifikasi Kebutuhan Diklat
4	Evaluasi Pasca Diklat
5	Pelaksanaan SPI
6	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan
7	Pembinaan Administrasi dan pengelolaan Perlengkapan dan Instalasi
8	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Kepegawaian
10	Pengembangan Kerjasama (promosi dan publikasi)
11	Pelaksanaan ISO
12	Peningkatan Profesionalisme Pegawai dan WI
13	Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis
<b>IV.2</b>	<i>Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan</i>
1	Pengawasan Terpadu Gerakan Pemberdayaan dan Pengawasan UPSUS Pajale dan siwab
2	Akreditasi Program Pelatihan
3	Administrasi Kegiatan
<b>V.</b>	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>
V.1	<i>Pengadaan Peralatan dan fasilitas Perkantoran</i>
1	Pengadaan Peralatan dan Penunjang Operasional (PNBP)
2	Pengadaan Peralatan dan Penunjang Bidang Program
3	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Medsos dan Kearsipan
4	Pengadaan Perlengkapan dan Penunjang Aula



NO	JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN
V.2.	<i>Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan</i>
1	Pembangunan Aula
2	Pembangunan Garasi Motor
3	Pembuatan lapangan Upacara
4	Pembuatan kandang Burung Umbaran ( Aviary) dan Kolam Ikan)
5	Pembuatan Baliho Permanen
6	Pembuatan Toilet
VI.	<b>Layanan Perkantoran</b>
VI.1	<i>Gaji dan Tunjangan</i>
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan
VI.2	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>
1	Operasional Perkantoran dan Pimpinan
2	Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Sopir/Pesuruh/Perawat/Dokter/Satpam/Tenaga Teknis lainnya
3	Pemeliharaan Gedung Kantor
4	Pengadaan Peralatan/ Perlengkapan kantor
5	Pemeliharaan Kendaraan Roda 2/4/6
6	Pengelolaan Lahan dan Ternak
7	Perawatan Sarana Gedung
8	Langganan Daya dan Jasa





### 3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan

Rencana dan realisasi kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2018 selengkapnya termuat dalam tabel berikut ini.

Tabel 11. Rencana dan Realisasi Progam/Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2018

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1.	Pelatihan Fungsional RIHP	1.436.463.000	1.435.351.200	99,92%	1.111.800.
2.	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	2.944.255.000	2.942.204.600	99,93%	2.050.400
3.	Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	210.000.000	209.796.600	99,90%	203.400
4.	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	1.883.758.000	1.883.639.400	99,99%	118.600
5.	Layanan Internal ( <i>over head</i> )	2.406.024.000	2.405.969.800	99,99%	54.200
6.	Layanan Perkantoran	6.540.887.000	6.162.272.363	94,21%	378.614.637
JUMLAH		15.421.387.000	15.039.233.963	97,52%	382.153.037

Berdasarkan table 11 diatas, dapat dikemukakan bahwa dana telah dihabiskan terserap 97.52% (Rp. 15.039.233.963) dan tidak terserap sebesar 2.48% (Rp. 382.153.037)



Dari komponen kegiatan tersebut, ada 2 (dua) kegiatan yang jumlah dana tidak tersedang terbesar yakni :

1. Layanan perkantoran sebesar Rp. 378.614.637,- bersumber dari a) gaji dan tunjangan sebesar Rp. 367.630.648,- hal ini disebabkan karena terjadi mutasi pegawai sebanyak 2 orang, dan pensiun 3 (tiga) orang dan b) operasional dan pemeliharaan kantor sebesar Rp. 10.983.989,- hal ini
2. terjadi karena ada penghematan penggunaan dana langganan daya dan jasa sebesar Rp. 9.920.124,-
3. Peningkatan kompetensi SDM pelatihan pertanian (pelatihan teknis tematik peternakan) sebesar Rp. 2.050.400 sebagian besar bersumber dari kegiatan persiapan dan pelaksanaan pelatihan tematik peternakan dan bimtek peternakan ;
4. Pelatihan fungsional RIHP sebesar Rp 1.111.800 bersumber dari persiapan dan pelaksanaan pelatihan fungsional bagi penyuluh CPNS dari THL TBPP.





Tabel. 12 Rincian Rencana dan Realisasi Diklat Reguler ( DIPA BBPP Kupang)

## RELISASI KEGIATAN PELATIHAN BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG TAHUN 2018

NO	KEGIATAN PELATIHAN TEKNIS DI BBPP KUPANG TAHUN 2018 ( Bulan Februari - April )	Waktu Pelaksanaan	REALISASI		JML
			L	P	
<b>I APARATUR YANG MENGIKUTI PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN</b>					
1	PELATIHAN TEKNIS PENGOLAHAN HASIL TERNAK BAGI PENYULUH/PETUGAS	06 s/d 12 Feb 2018	12	16	28
2	PELATIHAN TEKNIS PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENJADI PUPUK ORGANIK BAGI PETUGAS-PENYULUH	06 s/d 12 Feb 2018	22	7	29
3	PELATIHAN TEKNIS PERAWATAN INDUK DAN PEDET BAGI PENYULUH/PETUGAS	13 s/d 19 Feb 2018	23	5	28
4	PELATIHAN TEKNIS PEMBIBITAN SAPI POTONG BAGI PETUGAS/PENYULUH	13 s/d 19 Feb 2018	25	4	29
5	PELATIHAN TEKNIS FORMULASI PAKAN TERNAK RUMINANSIA BAGI PETUGAS/PENYULUH	13 s/d 19 Feb 2018	22	6	28
6	BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) PETERNAKAN MENDUKUNG PROGRAM PENGUATAN SIWAB ANGK. I	28 Feb - 06 Mar 2017	27	7	34
7	BIMTEK PETERNAKAN MENDUKUNG PROGRAM PENGUATAN SIWAB BAGI PETUGAS/PENYULUH ANGK. II	28 Feb - 06 Mar 2018	26	8	34
8	PELATIHAN DASAR AHLI PENGAWAS BIBIT TERNAK	12 Maret - 01 April 2018	17	13	30
<b>Jumlah ( I )</b>			<b>174</b>	<b>66</b>	<b>240</b>
NO	KEGIATAN PELATIHAN DASAR PENYULUH TERAMPIL DAN AHLI DI BBPP KUPANG TAHUN 2018 ( Bulan Juli - November )	Waktu Pelaksanaan	REALISASI		JML
			L	P	
<b>II APARATUR YANG MENGIKUTI PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN AHLI DAN TERAMPIL BAGI CPNS DARI THL TBPP</b>					
<b>PENYULUH PERTANIAN AHLI</b>					
9	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN AHLI BAGI CPNS DARI THL TBPP ANGKATAN I	05 s/d 25 Juli 2018	10	21	31
10	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN AHLI BAGI CPNS DARI THL TBPP ANGKATAN II	30 Juli s/d 19 Ags 2018	14	18	32
11	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN AHLI BAGI CPNS DARI THL TBPP ANGKATAN III	24 Sep s/d 14 Okt 2018	18	11	29
12	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN AHLI BAGI CPNS DARI THL TBPP ANGKATAN IV	22 Okt s/d 11 Nov 2018	8	16	24
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>66</b>	<b>116</b>
<b>PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL</b>					
13	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL BAGI CPNS DARI THL TBPP ANGKATAN I	23 April - 13 Mei 2018	17	15	32
14	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL BAGI CPNS DARI THL TBPP ANGKATAN II	23 April - 13 Mei 2018	17	15	32
15	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL BAGI CPNS DARI THL TBPP ANGKATAN III	05 s/d 25 Juli 2018	19	12	31
16	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL BAGI CPNS DARI THL TBPP ANGKATAN IV	30 Juli s/d 19 Ags 2018	13	15	28
17	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL BAGI CPNS DARI THL TBPP ANGKATAN V	29 Ags s/d 18 Sep 2018	16	11	27
18	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL BAGI CPNS DARI THL TBPP ANGKATAN VI	24 Sep s/d 14 Okt 2018	16	17	33
19	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL BAGI CPNS DARI THL TBPP ANGKATAN VII	22 Okt s/d 11 Nov 2018	15	9	24
20	PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL BAGI CPNS DARI THL TBPP (MATIM)	14 Mei s/d 3 Juni 2018	4	1	5
<b>Jumlah</b>			<b>117</b>	<b>95</b>	<b>212</b>
<b>Jumlah</b>					<b>328</b>



NO	KEGIATAN PELATIHAN TEKNIS PADA WILAYAH KERJA BBPP KUPANG TAHUN 2018 ( Bulan Maret - April )	Waktu Pelaksanaan	REALISASI		JML
			L	P	
<b>III</b>	<b>NON APARATUR YANG MENGIKUTI PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN</b>				
1	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN I (Kab. Gowa.)	14 sd 18 Maret 2018	26	4	30
2	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN II (Kab. Barru. Sulsel)	14 s/d 18 Maret 2018	30	0	30
3	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN III (Kab. Sumbawa Barat. )	14 s/d 18 Maret 2018	29	1	30
4	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN IV (Brang Ene, Kab. Sumbawa Barat)	14 s/d 18 Maret 2018	29	1	30
5	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN V (BPP Bulukumpa. Kab. Bulukumba. Sulsel)	16 s/d 20 Maret 2018	29	1	30
6	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN. VI. (Kab. Wajo)	16 s/d 20 Maret 2018	30	0	30
7	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN. VII. (Kec. Tancung, Kab. Wajo)	16 s/d 20 Maret 2018	30	0	30
8	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN VIII (BPP Bolo, Kab. Bima)	16 s/d 20 Maret 2018	29	1	30
9	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN IX (BPP Woha, Kab. Bima)	16 s/d 20 Maret 2018	27	3	30
10	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN X (Pajo. Kab. Dompu)	17 s/d 21 Maret 2018	30	0	30
11	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XI (BPP Kab. Dompu)	21 s/d 25 Maret 2018	30	0	30
12	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XII (Kab. Sinjai Tengah)	18 s/d 22 Maret 2018	30	0	30
13	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XIII (Kab. Sinjai Selatan)	18 s/d 22 Maret 2018	30	0	30
14	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XIV (Kab. Bone)	20 s/d 24 Maret 2018	29	1	30
15	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XV (Tonra, Kab. Bone)	20 s/d 24 Maret 2018	28	2	30
16	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XVI (UPTD Hama Penyakit Tanaman dan Keswan Kec. Jonggat)	21 s/d 25 Maret 2018	28	2	30
17	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XVII (UPTD HPT dan Keswan Kec. Pujut. Kab. Lombok Tengah)	21 s/d 25 Maret 2018	30	0	30
18	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XVIII (Kab. Lombok Barat)	21 s/d 25 Maret 2018	30	0	30
19	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XIX (Kab. Bolaang Mongondow)	23 s/d 27 Maret 2018	29	1	30
20	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XX (Kec. Seririt. Kab. Buleleng)	28 Mrt s/d 01 Apr 2018	30	0	30
21	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXI (BPP Wonomulyo, Polman)	03 s/d 07 April 2018	30	0	30
22	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXII (Kab. Donggala)	03 s/d 07 April 2018	29	1	30
23	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXIII (BPP Lantari Jaya. Kab. Bombana)	03 s/d 07 April 2018	30	0	30
24	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXIV (BPP Amahai, Kab. Maluku Tengah)	03 s/d 07 April 2018	29	1	30
25	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXV (BPP Tobelo Barat)	03 s/d 07 April 2018	25	5	30
26	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXVI (BPP Amabi Oefeto, Kab. Kupang)	09 s/d 13 Maret 2018	29	1	30
27	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXVII ( BPP Tesbatan II, Kec. Amarasi)	10 s/d 14 April 2018	25	5	30
28	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXVIII (BPP Noebana. Kab. TTS)	11 s/d 15 April 2018	29	1	30
29	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXIX (BPP Panite, Kec. Amanuban Selatan. TTS)	11 s/d 15 April 2018	30	0	30
30	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXX (Aula Desa Kaenbaun, Kab. TTU)	16 s/d 20 April 2018	17	13	30
31	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXXI (Desa Manikin, Kec. Noemuti Timur)	16 s/d 20 April 2018	27	3	30
32	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXXII (BPP Debuklaran, Kab. Belu)	17 s/d 21 April 2018	25	5	30
33	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXXIII (BPP Buitasik, Kab. Belu)	13 s/d 17 April 2018	29	1	30
34	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN ANGKATAN XXXIV (BPP Kambera, Kab. Sumba Timur)	19 s/d 23 April 2018	25	5	30
<b>Jumlah</b>			<b>962</b>	<b>58</b>	<b>1.020</b>



NO	KEGIATAN PELATIHAN TEKNIS DI BBPP KUPANG DAN WILAYAH BBPP KUPANG TAHUN 2018 ( Bulan November )	Waktu Pelaksanaan	REALISASI		JML
			L	P	
<b>IV</b>	<b>NON APARATUR YANG MENGIKUTI BIMTEK PETERNAKAN DAN BIMTEK ALSINTAN</b>				
35	BIMTEK ALAT DAN MESIN PERTANIAN DI P4S ASKOT, KOTA MATARAM.	15 s/d 17 Okt 2018	22	0	22
36	BIMBINGAN TEKNIS INSEMINASI BUATAN PADA UNGGAS (TYPE SEMPROT) DI BBPP-KUPANG	13 s/d 15 Nov 2018	7	13	20
37	BIMTEK ALAT DAN MESIN PERTANIAN DI P4S BATUBESON KAB. LOMBOK TENGAH	15 s/d 17 Nov 2018	2	18	20
38	BIMTEK ALAT DAN MESIN PERTANIAN DI P4S SUKA MAJU, KOTA KUPANG	16 s/d 18 Nov 2018	21	0	21
39	BIMTEK ALAT DAN MESIN PERTANIAN DI P4S KARYA AGRI, KOTA KUPANG	19 s/d 21 Nov 2018	19	0	19
40	BIMTEK ALAT DAN MESIN PERTANIAN DI P4S BINA MANDIRI, DESA TARUS. KAB. KUPANG	23 s/d 25 Nov 2018	20	0	20
41	BIMTEK ALAT DAN MESIN PERTANIAN DI P4S TUNGBERS, DESA TARUS. KAB. KUPANG	26 s/d 28 Nov 2018	18	0	18
42	BIMTEK PENGOLAHAN HASIL BAGI DHARMA WANITA	11 Desember 2018	0	42	42
		<b>Jumlah</b>	<b>109</b>	<b>73</b>	<b>182</b>
			<b>Jumlah ( I,II,III,IV)</b>		<b>1.770</b>





Berdasarkan rekapitulasi kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan dalam Tahun 2018 dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 62 (empat puluh dua) pelatihan dengan rincian:
  - a. 20 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
  - b. 42 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
2. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 1.770 orang, dengan rincian :
  - a. 568 orang merupakan peserta Aparatur Pertanian.
  - b. 1.202 orang merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.
3. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga telah melaksanakan pelatihan kerjasama sebanyak 2 angkatan dengan jumlah peserta 35 orang

### 3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam Tahun 2018 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp. 16.230.679.000,-(Enam belas milyar dua ratus tiga puluh enam ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah). Realisasi anggaran selama Tahun 2018 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2018 menghabiskan dana Rp. 15.039.163.963,-(Lima belas milyar tiga puluh sembilan juta seratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh tiga rupiah) atau mencapai 97.52%.Sisa anggaran sebesar Rp. 382.153.037,- (Tiga Ratus Tujuh Delapan Puluh Dua seratus Lima Puluh Tiga tita Puluh Tujuh ribu Rupia) atau 2.48 %.

**Tabel 13. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa (Rp)
I.	<b>DIPA</b>				
1	Belanja Pegawai	4.398.115.000	4.030.484.352	91,64	367.630.648
2	Belanja Barang	8.643.053.000	6.529.583.511	99.83	14.469.389
3	Belanja Modal	2.380,149.000	2.380.096.000	100,00	53.000
	<b>Jumlah</b>	<b>15.421.387.000</b>	<b>15.039.163.963</b>	<b>97.52</b>	<b>382.153.037</b>



Berdasarkan table diatas dapat diperoleh keterangan realisasi anggaran selama Tahun 2018 yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 menghabiskan dana sebesar Rp. 15.039.183.963,- (Lima Belas Milyart Tiga Puluh Sembilan Seratus Delapan Puluh Tiga Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah) atau mencapai 97.52% dari total anggaran DIPA sebesar Rp. 15.421.387.000,- (Lima belas milyart empat ratus dua puluh satu juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp. 382.153.037,- (Tiga Ratus Delapan puluh Dua Seratus Lima Puluh Tiga tiga puluh tujuh rupiah) atau 2.48 %.

Selain kegiatan yang didukung oleh DIPA BBPP Kupang, pada tahun 2018 ini Balai Besar Pelatihan Peternakan juga telah melaksanakan kegiatan diklat kerjasama dengan pihak lain sebagai berikut :

**Tabel. 14 Kegiatan Diklat Kerjasama**

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Realisasi
1.	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil (Kerjasama Dinas Pertanian Kabupaten manggarai dengan BBPP Kupang)	16	16
2.	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil (Kerjasama Dinas Pertanian Kabupaten manggarai Timur dengan BBPP Kupang)	19	19
Jumlah		35	35

Disamping kegiatan yang didukung oleh DIPA BBPP Kupang dan kegiatan kerjasama diklat, pada tahun 2018 ini Balai Besar Pelatihan Peternakan melaksanakan tugas tambahan pengawalan dan pendampingan program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai (UPSUS PAJALE) dan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat, namun dalam pelaksanaan lebih difokuskan di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai mana terlihat pada tabel 15 berikut ini :



Tabel 15. Target dan realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) Tanaman Padi dan jagung Provinsi NTT Periode Oktober 2018 s/d Maret 2019

No	Kabupaten	PADI			Jagung		
		(Oktober s/d Maret)			(Oktober s/d Maret)		
		Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)
1	Sumba Barat	3.930	2.399	61,0	4,090	2.445	59,8
2	Lembata	212	212	100	6.773	489	7,2
3	Rote Ndao	4.796	5,167	107,07	4,150	4,434	106,8
4	Sumba Tengah	2.426	1,737	71,6	1,915	1,494	78,0
5	Sumba Barat Daya	4.630	7,551	163,1	4,155	7,077	170,3
6	Sabu Raijua	121	32	26,4	988	100	10,1
JUMLAH I		16.115	17,098	106,1	116.681	116.330	99,70

No	Kabupaten	PADI			Jagung		
		(Oktober s/d Maret)			(Oktober s/d Maret)		
		Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)
1	Sumba Timur	8,702	1,600	18,4	5,377	7,33	13,6
2	Timor Tengah Selatan	1,083	777	71,7	29,667	28,351	95,6
3	Timor Tengah Utara	5,567	2,063	37,1	5,034	7,294	144,9
4	Belu	1,619	882	54,5	5,271	9,655	183,2
5	Alor	5,209	2,896	55,6	4,772	4,283	89,8
6	Malaka	1,017	7	0,7	11,606	13,980	12,5
JUMLAH II		23,197	8,225	35,5	61,727	64,295	104,2

No	Kabupaten	PADI			Jagung		
		(Oktober s/d Maret)			(Oktober s/d Maret)		
		Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)
1	Flores Timur	4,913	3,356	68,3	7,331	4,851	66,2
2	Sikka	3,122	3,010	96,4	8,031	4,452	55,4
3	Manggarai Timur	4,726	2,172	46,0	6,905	2,810	40,7
JUMLAH III		12,761	8,538	66,9	22,267	12,113	54,40

No	Kabupaten	PADI			Jagung		
		(Oktober s/d Maret)			(Oktober s/d Maret)		
		Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)
1	Ende	2,251	1,589	40,2	942	7,776	82,4
2	Nagekeo	2,128	1,589	74,7	3,619	2,110	58,3
3	Ngada	2,541	2,545	100,2	5,133	5,138	100,1
JUMLAH IV		6,920	5,039	72,8	9,694	8,024	82,8



Tabel 15.5

No	Kabupaten	PADI			Jagung		
		(Oktober s/d Maret)			(Oktober s/d Maret)		
		Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)
1	Manggarai	4,521	2,343	51,8	1,020	670	65,7
2	Manggarai Barat	11,182	10,387	92,9	3,476	5,169	148,7
3	Kupang	16,615	5,092	30,6	6,780	9,770	144,1
4	Kota Kupang	63	65	103,2	202	349	172,8
	JUMLAH V	91,334	56,787	62,15	11,478	15,958	139,0
	JUMLAH V	32,381	17,887	55,24	11,478	15,958	139,03
	TOTAL I s/d V	91,374	56,787	62,15	105,282	216,720	205,85

Berdasarkan data yang ditampilkan pada table 15.5 menunjukkan bahwa presentase target dan realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) propinsi NTT. Tanaman sampai dengan desember 2018. Hal ini disebabkan oleh beberapa kabupaten keberhasilannya di bawah 50% yakni: Sabu Raijua, Timor Tengah Utara, Malaka, Manggarai Timur, Ende, Kupang dan Sumba Timur.

Sementara tanaman jagung pencapaian LTT sebesar 205,85%, hal ini disebabkan oleh beberapa kabupaten mencapai target yakni Rote Ndao, Sumba Barat Daya, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, Ende, Manggarai Barat, Kupang dan Kota Kupang.

Khusus untuk wilayah yang menjadi tanggung jawab pendampingan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang di Kabupaten Sumba Timur, Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, Belu, Alor, dan Malaka tingkat pencapaiannya sebagai berikut: Untuk tanaman padi : target 23,157%, realisasi 8,225 Ha (35,5%). Hal ini disebabkan oleh tingkat pencapaian LTT dengan Kabupaten 75%.

Sementara untuk tanaman jagung tingkat pencapaian LTT di atas target, kecuali Kabupaten Alor.



## IV.

### PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

#### 4.1 Permasalahan

##### A. Disiplin Pegawai

- Belum seluruh pegawai mengenakan atribut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pegawai yang melakukan izin/cuti belum terlalu mematuhi ketentuan yang berlaku
- Belum semua pegawai memenuhi aturanmasuk kerja paling lambat pukul 07.30 pagi.

##### B. Perencanaan Diklat

- Analisa Kebutuhan Diklat (AKD) / Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) dilaksanakan, namun belum sepenuhnya berpedoman pada Permentan no. 71/Permentan/OT.140/J/13 tanggal 8 juli 2013
- Nama-nama calon peserta diklat yang diusulkan oleh instansinya tidak sesuai dengan persyaratan, keterlambatan pengiriman nama-nama calon peserta diklat dari daerah
- Komunikasi dengan calon peserta diklat masih terbatas mengingat medan yang cukup berat yakni wilayah kerja BBPP Kupang terdiri dari gugusan kepulauan dengan kondisi belum semuanya terjangkau sarana komunikasi (telp, Fax)
- Term Of Reference (TOR)* diklat yang disusun oleh penanggung jawab kegiatan/widyaiswarabelum dibahas bersama-sama baik dengan Bidang Program dan Evaluasi maupun Penyelenggara Pelatihan sebagai acuan untuk pembahasan RKAKL tahun berikutnya.
- Jadwal pelaksanaan pelatihan sering berubah sehingga rentang waktu antara pengusulan dengan pelaksanaan yang dijadwalkan sangat pendek, mengingat kondisi wilayah kerja dari pulau-pulau.



- ☑ Konsistensi program kegiatan nasional di Balai dan Renstra yang diterapkan masih perlu dibenahi untuk mendapatkan kesinambungan antara renstra dengan diklat yang dilakukan, sehingga terjadi sinkronisasi dan implementasi kegiatan yang mendukung tercapainya program kementan dengan nasional.

### **C. Administrasi**

- ☑ Distribusi surat antara Balai dengan dinas-dinas terkait maupun dengan UPT Pusat sering terlambat, dalam pengiriman dan penerimaannya.
- ☑ Inventarisasi Barang Milik Negara / Aset Balai belum dilaksanakan dengan tertib, meliputi : pencatatan, penomoran, penempatan dan peruntukannya, sehingga terjadi kesulitan dalam pengecekan dan perawatan.
- ☑ Masih terdapat barang milik negara/aset Balai yang rusak ( tidak dapat digunakan) yang boleh di lelang
- ☑ Barang-barang inventaris di tiap ruangan/kelas/asrama yang sudah tercatat dalam daftar inventaris ruangan sering dipindahkan tanpa sepengetahuan petugas inventaris maupun penanggung jawab ruangan.
- ☑ Komunikasi/koordinasi dengan instansi/dinas terkait dalam pelaksanaan pelatihan baik pada saat AKD/IKD, evaluasi pasca diklat, dan bimbingan lanjutan, belum dilaksanakan secara optimal sehingga penyelenggaraan kegiatan diklat belum dapat berjalan sesuai dengan rencana.

### **D. Pengorganisasian Balai**

- ☑ Penugasan masing-masing pegawai yang melakukan pekerjaan tambahan belum ada batasan yang jelas (belum sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya).
- ☑ Setiap pegawai yang ditugaskan belum sepenuhnya memaparkan hasil penugasan kepada atasan langsungnya.
- ☑ Pengkaderan petugas yang menangani kegiatan berbasis aplikasi belum sepenuhnya mendapat perhatian.



### E. Instalasi Peralatan

- ☑ Sarana pengolah data yang sering menghambat penyelesaian tugas-tugas kantor seperti printer macet, komputer macet/*hang*.
- ☑ Audio visual untuk sarana belajar-mengajar seperti pengeras suara, LCD, lapyop/komputer belum terpasang permanen pada aula/kelas.
- ☑ Sarana komunikasi : telepon, fac, email, dan internet yang sering terganggu, sehingga menghambat pelaksanaan tugas-tugas balai, apalagi BBPP Kupang hanya memiliki satu humas.
- ☑ Sumber listrik dari PLN sering padam, sehingga sangat mengganggu tugas-tugas kantor apalagi pada saat berlangsungnya kegiatan diklat dan dapat mengakibatkan rusaknya peralatan-peralatan elektronik.

### F. Pelaksanaan Diklat

- ☑ Komunikasi antara balai dengan pemerintah daerah asal calon peserta diklat belum optimal sehingga peserta belum tiba pada saat pembukaan diklat selain itu calon peserta diklat mengalami hambatan karena hal-hal teknis yang terjadi di daerah asal peserta mengingat wilayah kerja BBPP Kupang terdiri dari pulau-pulau.
- ☑ Pemanfaatan sarana praktek yang belum optimal.
- ☑ Materi-materi tertentu yang diajarkan widyaiswara/pelatih belum seluruhnya menjawab kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- ☑ Peserta diklat belum mematuhi jadwal pelaksanaan diklat/kegiatan harian yang telah disusun oleh panitia penyelenggara seperti terlambat masuk kelas, tidur di asrama pada saat latihan.

### G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- ☑ Pengiriman laporan kegiatan Balai belum tepat waktu, baik yang menyangkut laporan bulanan kegiatan unit kerja, Monev, LAKIP, SAI, SABMN, tahunan penyelenggaraan kegiatan karena hal-hal teknis dan belum optimalnya pengawasan internal.
- ☑ Rapat evaluasi sesudah penutupan diklat belum dilaksanakan secara tertib



## H. Lain-lain

- ☑ Jaringan internet di Balai belum berfungsi secara optimal untuk semua ruangan/seksi sehingga berdampak pada kelancara penyelesaian tugas-tugas.
- ☑ Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Lanjutan untuk purnawidya diklat di lapangan pada tahun 2018, tidak dilaksanakan oleh karena tidak tersedia dana untuk kegiatan tersebut.
- ☑ Pengadaan barang-barang belum seluruhnya sesuai dengan jadwal penetapan dan pengiriman barang, jaminan penawaran barang, penawaran harga, dan masa berlakunya jaminan barang.
- ☑ Kelengkapan administrasi untuk pengadaan barang (belanja modal) sering terlambat, sehingga menghambat dalam membuat laporan SIMAK BMN pada setiap akhir bulan,

## 4.2 Upaya Tindak Lanjut

### A. Disiplin Pegawai

- ☑ Diberlakukannya penghargaan dan sanksi (*Reward and Punishment*).
- ☑ Sistem absen menggunakan mesin *finger print* dan sistem manual yaitu dengan menuliskan namanya sendiri dan tanda tangannya, sehingga kehadiran pegawai dapat terkontrol dengan baik.
- ☑ Rekapitan kehadiran pegawai tiap bulan diprint pada setiap akhir bulan dikoreksi oleh pegawai yang bersangkutan dengan ditempelkan pada papan pengumuman serta dikirim ke eselon I di Jakarta.
- ☑ Pihak Balai menetapkan seragam dinas sebagai berikut :
  - Hari Senin : Seragam Kementan
  - Hari Selasa : Pakaian bebas sopan
  - Hari Rabu : Pakaian bebas sopan
  - Hari Kamis : Seragam Kementan
  - Hari Jum'at : Baju Batik motif nasional
- ☑ Memberlakukannya kembali aturan izin/cuti bagi pegawai sesuai dengan peraturan pemerintah tentang disiplin pegawai.



- ☑ Pegawai yang ditugaskan wajib membuat laporan perjalanan dinas.
- ☑ Pegawai yang ditugaskan harus dilengkapi dengan surat penugasan.

## B. Perencanaan Diklat

- ☑ Sebelum melaksanakan Analisa Kebutuhan Diklat (AKD)/Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) ke lapangan, pihak Balai melakukan koordinasi/komunikasi dengan instansi terkait baik itu melalui telepon/surat/fax. Hal ini dilakukan agar hasilnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- ☑ *Term of Reference (TOR)* diklat dibahas dan disusun bersama-sama dengan Bidang Program dan Penyelenggara Diklat serta widyaiswara dengan cara menghidupkan kembali pertemuan rutin dan penajaman kembali sistem dan prosedur kerja Balai.
- ☑ Program diklat dirancang berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training/CBT*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, dan kebijakan pembangunan wilayah. Sedangkan metodologi yang digunakan adalah Pendekan *Experience Learning Cycle (ELC)* yang partisipatif.
- ☑ Dua minggu sebelum pelaksanaan diklat, pihak balai mengirimkan pemberitahuan ke instansi terkait (asal calon peserta) melalui surat resmi/telepon/faks sehingga instansi asal calon peserta diklat benar-benar siap untuk mengikuti diklat yang akan dilaksanakan.
- ☑ Pimpinan pada masing-masing unit kerja baik pada level eselon III dan IV maupun jabatan fungsional widyaiswara perlu mensosialisasikan dan menyatukan kembali mengenai kedudukan, tugas pokok dan fungsi, visi dan misi balai kepada seluruh pegawai. Hal ini dimaksudkan agar seluruh SDM di Balai memiliki rasakebersamaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan agar mencapai tujuan organisasi yakni dalam upaya optimalisasi sumberdaya dan sarana seperti yang diharapkan.
- ☑ Penyelenggara diklat menyusun chart pelaksanaan diklat dan disampaikan kepada setiap unit kerja, eselon III dan IV



### C. Administrasi

- ☑ Balai bekerjasama dengan Pos Indonesia dan Telkom dan swasta, pengiriman barang dan jasa yang terjamin, terpercaya, dan tepat waktu. Cara lain yang dilaksanakan adalah pemanfaatan elektronik mail (*email*).
- ☑ Balai membentuk tim reinventarisasi barang milik negara/aset balai agar keberadaannya benar-benar jelas dan pemanfaatannya sesuai dengan peruntukannya serta lalu lintas barang dapat dikendalikan dalam buku inventaris balai.
- ☑ Barang-barang inventaris yang sudah rusak kondisinya/tidak dapat dipergunakan/telah melewati batas tahun penggunaannya, segera dilakukan penghapusan (lelang) barang dengan tetap memperhatikan ketentuan dan aturan yang berlaku.
- ☑ Mendata kembali barang-barang di tiap-tiap ruangan/kelas/asrama dengan mencatat dan memasangnya di tiap ruangan tersebut sekaligus menunjuk penanggung jawab ruangan dengan diketahui oleh Bagian Umum/Perlengkapan dan Rumah Tangga.
- ☑ Balai perlu melakukan kerjasama dengan instansi terkait sehingga program Balai dapat berjalan lancar. Bentuk kerjasama itu dapat berupa kemitraan dalam penyelenggaraan diklat, pelayanan prima kepada peserta diklat yang datang ke Balai agar menimbulkan kesan yang positif terhadap balai.

### D. Pengorganisasian Balai

- ☑ Menyatukan visi dan misi Balai serta menajamkan kembali tupoksi masing-masing pegawai yang telah di SK-kan oleh Kepala Balai melalui penetapan SKP setiap pegawai.
- ☑ Perlu melaksanakan pengkajian terhadap kualitas SDM di balai baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan. agar proporsi pekerjaan bagi setiap pegawai yang melaksanakannya sesuai dengan standar kompetensi kerja dan kompetensi yang dimiliki pegawai tersebut..



- ☑ Menghidupkan kembali pertemuan rutin dan pertemuan berkala baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan agar semua keputusan yang diambil sesuai dengan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan pengembangan balai agar lebih baik.

#### **E. Instalasi Peralatan**

- ☑ Pemeliharaan alat-alat elektronik secara berkala dengan melibatkan pihak yang berkompeten dalam bidangnya.
- ☑ Melengkapi sarana belajar di aula/kelas dengan perlengkapan audio visual yang canggih dan proyektor terbaru. Ini dibuktikan dengan pengadaan proyektor (LCD) sebanyak 4 (empat) buah.
- ☑ Keberadaan mesin telepon/faks 24 jam yang selalu siap dan penempatannya di ruang panitera (sekretaris balai). Hal ini dimaksudkan agar penggunaan telepon/fax benar-benar untuk urusan kantor dan biaya pemakaiannya bisa terkontrol (hemat).
- ☑ Insatalasi PLN di BBPP Kupang terpasang 8500 kVA. Meskipun kebutuhan listrik tersebut sebenarnya sudah mencukupi tetapi pada kenyataannya hampir setiap hari mengalami pemadaman. Hal ini sangat wajar, mengingat suplai/persediaan energi listrik (PLN) di Provinsi NTT sangat rendah. Apalagi lokasi kantor BBPP terletak di wilayah kabupaten jauh dari keramaian kota. Upaya yang ditempuh yaitu menggunakan mesin generator set (genset) yang ada untuk kelancaran tugas Balai walaupun sering kehabisan bahan bakar dan kapasitas listrik yang dihasilkan genset tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan operasional pada jam kerja.

#### **F. Pelaksanaan Diklat**

- ☑ Upaya yang ditempuh agar peserta diklat dapat memenuhi target yang direncanakan antara lain :
  - Dua minggu sebelum pelaksanaan diklat, Balai mengirim surat ke instansi asal calon peserta diklat dan menghubunginya pertelepon (*contact person*).
  - Kerjasama dengan biro perjalanan, dimana calon peserta diklat yang mengalami kendala biaya transportasi menghubungi biro



perjalanan yang ditunjuk balai agar biaya tagihan tiket dibebankan ke Balai. Karena meskipun semua biaya transportasi ditanggung Balai, tapi kenyataannya calon peserta yang datang ke balai menggunakan dana sendiri (tidak mendapat dana talangan dari instansi asal).

- ☑ Balai melengkapi sarana praktek yang ada seperti laboratorium kesmavet, kebun praktek, ternak, dan sarana penunjang lainnya.
- ☑ Balai melakukan inventarisasi kebutuhan diklat yang berakar pada kebutuhan dan masyarakat tani dengan perencanaan yang partisipatif. Hal lain yang dilakukan adalah pengembangan SDM pelatih/widyaiswara dengan mengikuti magang, seminar, lokakarya, *training* maupun memberi kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S-2/S-3).
- ☑ Panitia penyelenggara diklat memberlakukan aturan yang ada, menjunjung tinggi kedisiplinan semua pihak baik dari panitia, pelatih/widyaiswara maupun peserta diklat.
- ☑ Mewajibkan petugas penyusunan laporan penyelenggaraan diklat selesai dibuat selama 10 s/d 14 hari dan dikirim 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan diklat ke pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

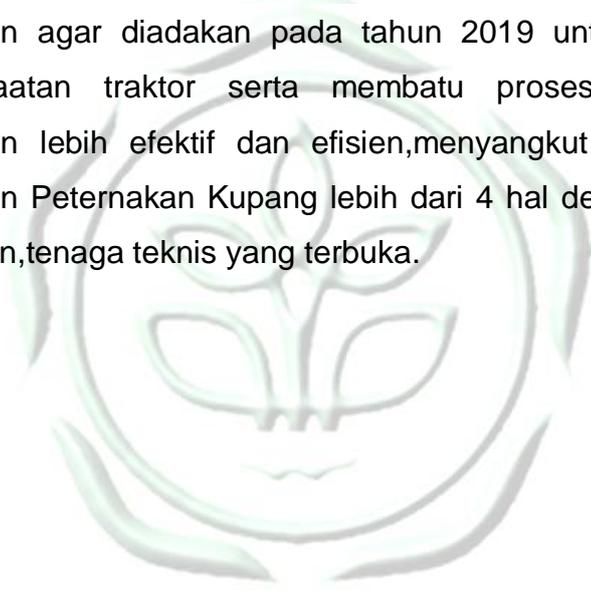
#### **G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)**

- ☑ Mengaktifkan kembali fungsi pengawasan dan pelaporan dibawah kendali langsung Kepala Balai mengenai jenis laporan yang harus disusun, instansi/lembaga yang dikirim laporan (penerima) dan waktu pengiriman laporan serta alur pelaporan.



## H. Lain-lain

- ☑ Menganggarkan dana pemasangan perbaikan jaringan internet pada tahun 2019 untuk memenuhi kapasitas layanan
- ☑ Merekomendasikan pentingnya kegiatan bimbingan lanjutan untuk dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- ☑ Dalam membentuk tim pengadaan barang dan jasa, Balai menunjuk pegawai yang benar-benar kompeten dibidang tugasnya dan mampu melakukan tindakan pengawasan terhadap pengadaan barang dan jasa tersebut.
- ☑ Sarana instalasi praktek berupa alat pembuat guludan dilahan pertanian agar diadakan pada tahun 2019 untuk mengoptimalkan pemanfaatan traktor serta membatu proses penyiapan lahan pertanian lebih efektif dan efisien,menyangkut lahan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang lebih dari 4 hal dengan jumlah tenaga lapangan,tenaga teknis yang terbuka.





## V.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian laporan penyelenggaraan kegiatan Tahun Anggaran 2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai BBPP Kupang sebanyak 87 (Delapan Puluh Tujuh) orang dengan rincian : 62 (Enam Puluh Dua) orang PNS, dan 25 (Dua Puluh Lima) orang Tenaga Harian Lepas (THL). Dari 62 (Enam Puluh Dua) orang PNS tersebut, 11 (Sebelas) orang pejabat struktural, 10 (Sebelas) orang merupakan fungsional widyaiswara, 1 orang fungsional pranata humas dan sisanya adalah fungsional umum (tenagateknis dan tenaga administrasi).
2. Realisasi anggaran selama Tahun 2018 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2018 menghabiskan dana Rp. 15.039.133.963,- (Lima Belas Milyar Tiga Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah) atau mencapai 97.52% dari total anggaran DIPA sebesar Rp. 15.421.387.000,- (Lima Belas Milyar Empat ratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp. 382.153.037,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Juta Seratus Lima Puluh Tiga Ribu Tiga Puluh Tujuh Rupiah) atau 2.48 %.
3. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 62 ( Enam Puluh Dua) pelatihan dengan rincian:
  - a. 20 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
  - b. 42 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
4. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 1.770 orang, dengan rincian :
  - a. 568 orang merupakan peserta Aparatur Pertanian.
  - b. 1.202 orang merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.
5. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga telah melaksanakan pelatihan Fungsional RIHP sebanyak 2 angkatan bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten dengan jumlah peserta 35 orang



6. BBPP Kupang dengan segala kemampuan yang ada masih mampu mengatasi permasalahan yang terjadi selama Tahun Anggaran 2018. Hal ini terwujud karena SDM di Balai mempunyai semangat dan kebersamaan sebagai satu tim kerja dalam menyelesaikan tugas pokok dan kewajiban untuk mencapai tujuan organisasi (Balai) yakni optimalisasi sumberdaya dan sarana.

## 5.2 Saran

Beberapa saran perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya antara lain :

1. Pentingnya menyatukan visi, misi, tugas pokok dan fungsi BBPP Kupang dalam rangka pengembangan SDM pertanian yang profesional, berkarakter, dan berjiwa wirausaha.
2. Melakukan pengkajian terhadap kualitas SDM Balai baik pejabat struktural, fungsional, staf teknis, administrasi maupun pelaksana lapangan demi kemajuan Balai.
3. Penetapan program pelatihan harus disusun berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, berakar pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*) serta kebijaksanaan pembangunan wilayah.
4. Peningkatan kompetensi staf dan widyaiswara sesuai dengan bidang tugas dan keahlian perlu mendapat perhatian yang serius
5. Instalasi praktek perlu dilengkapi untuk menunjang pelaksanaan praktek yang dilakukan peserta pelatihan
6. Sarana dan prasarana hibah dari BPTP Kupang agar mendapat perhatian serius untuk diperbaiki, sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
7. Perbaikan pagar parmanen pada lahan hibah dari BPTP Kupang, agar akses jalan masuk ke lahan BBPP Kupang sedapat mungkin di pusatkan pada pintu utama BBPP Kupang, sehingga lebih memudahkan pengawasan oleh security BBPP Kupang.



# LAMPIRAN



**Target dan realisasi LTT Periode April 2018 s/d September 2018**

No	Kabupaten	PADI			Jagung		
		(April s/d September 2018)			(April s/d September 2018)		
		Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)
1	Sumba Barat						
2	Lembata						
3	Rote Ndao						
4	Sumba Tengah						
5	Sumba Barat Daya						
6	Sabu Raijua						
JUMLAH I							

No	Kabupaten	PADI			Jagung		
		(April s/d September 2018)			(April s/d September 2018)		
		Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)
1	Sumba Timur						
2	Timor Tengah Selatan						
3	Timor Tengah Utara						
4	Belu						
5	Alor						
6	Malaka						
JUMLAH II							

No	Kabupaten	PADI			Jagung		
		(April s/d September 2018)			(April s/d September 2018)		
		Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)
1	Flores Timur						
2	Sikka						
3	Manggarai Timur						
JUMLAH III							



No	Kabupaten	PADI			Jagung		
		(April s/d September 2018)			(April s/d September 2018)		
		Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)
1	Ende						
2	Nagekeo						
3	Ngada						
JUMLAH IV							

Tabel 15.5

No	Kabupaten	PADI			Jagung		
		(April s/d September 2018)			(April s/d September 2018)		
		Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)
1	Manggarai						
2	Manggarai Barat						
3	Kupang						
4	Kota Kupang						
JUMLAH V							
JUMLAH V							
TOTAL I s/d V							

